

## *Natal Mendamaikan dan Memberi Harapan*

(Yesaya 42:6-7; I Timotius; 1:12-17; Matius 1:18-23)

Tanpa terduga bayi Yesus mengisi rahim perawan Maria sehingga membuat Yusuf, yang belum pernah bersetubuh dengan tunangannya itu jadi gelisah. Tanpa diduga oleh para pengikut-Nya, Yesus mati ketika pelayanan-Nya sedang menanjak. Namun, merunut perjalanan hidup-Nya, jelas bahwa bagi Yesus sendiri, semua itu bukanlah kejadian yang tak terduga. Dia datang untuk menggenapi nubuat para nabi (Matius 1:22). Dia tahu untuk apa dan berapa lama Dia harus berada di dunia, dengan cara apa Dia akan mati dan kapan Dia akan bangkit (Matius 16:21). Bayi yang dalam tiap drama Natal selalu ditampilkan sebagai sosok mungil, tak berdaya di atas palungan, memiliki kendali penuh atas hidup dan mati-Nya, karena Dia adalah Allah yang datang menjadi manusia, untuk menyertai umat-Nya (Matius 1:23).

Hal ini dengan sangat mengharukan dinyanyikan dalam lagu paduan suara gubahan Russelll Nagy: "The Promise" (Janji).

Di kesunyian malam, terselubung tubuh yang fana  
Pencipta gunung-gunung , Menghela napas pertama.  
Jauh dari pandangan manusia, janji itu tak pernah terlupakan  
Di dalam cinta kasih dilahirkan , untuk menaklukkan maut.

Natal sungguh menakjubkan, Sang Pencipta bukit dan lembah menghembuskan napas pertama-Nya sebagai seorang bayi. Dia yang menciptakan alam semesta mengambil rupa manusia untuk dapat menyelamatkan kita (Kolose 1:16-20). Saat Yesus menghela nafas pertama di bumi, janji kasih Allah Bapa digenapi. Sang Bayi mungil di palungan adalah Sang Pencipta alam semesta yang mahakuasa ... "gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung ... dari segala yang diciptakan ... di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa."

Natal dirayakan agar kita mengingat betapa luar biasanya bayi Yesus dan betapa kita membutuhkan Dia! Namun, budaya populer berusaha merebut perhatian generasi ini dengan tokoh-tokoh dongeng dan tradisi pohon Natal, barang-barang yang harus dibeli dan acara-acara yang harus diadakan. Adakah sesuatu yang bisa kita lakukan?

NATAL PERTAMA MEMPERKENALKAN ALLAH YANG DATANG KE DUNIA.  
APAKAH NATAL KITA JUGA MEMPERKENALKAN-NYA KEPADA DUNIA?